

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan bagian penting seluruh pekerja, perusahaan, dan pemerintah. Faktor keselamatan kerja adalah standar penting dalam melakukan segala jenis pekerjaan untuk menjamin keselamatan. Pekerja dapat mencegah bahaya dan cedera dengan melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman. Pekerjaan yang dilakukan dengan aman juga dapat membantu menghilangkan pengeluaran yang tidak perlu dan mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien. Aspek keselamatan kerja terdiri dari tindakan promosi, preventif, dan pengendalian yang melindungi karyawan dari segala jenis bahaya saat bekerja, baik yang terkait dengan proses, penggunaan alat dan bahan, atau tempat kerja itu sendiri (Karel et al., 2023).

Untuk meminimalisir kecelakaan kerja, perusahaan telah menerapkan banyak program K3, antara lain pelatihan K3, pemasangan *safety sign*, penyediaan alat pelindung diri, dan penerapan prosedur operasi standar (Karel et al., 2023). Sistem K3 sangat perlu untuk diperhatikan karena dengan penerapan sistem K3 yang baik maka angka kecelakaan kerja dapat diminimalisir sehingga setiap aktifitas perusahaan tetap lancar dan tidak terganggu. Karena kejadian kecelakaan tidak saja terjadi menimpa suatu individu, tetapi juga dapat terjadi pada suatu kegiatan/kerja yang melibatkan banyak orang seperti dalam sesuatu perusahaan ataupun industry (Salami, 2015; Giananta et al., 2020). K3 Bertujuan untuk mencapai *Zero Accident* (Giananta et al., 2020).

PT ICW merupakan sebuah perusahaan *fullflment* yang bergerak di bidang penyimpanan, pengelolaan, dan pengiriman barang atau yang biasa disebut *supply chain* dengan tahapan-tahapan operasi pengambilan barang, pengemasan barang *sorting* dan penyimpanan . PT ICW bekerja sama dengan beberapa perusahaan lain untuk menyimpan dan mengelola barang produksi mereka. PT ICW berdiri pada tahun 2019 dan berlokasi di Jl. Jembatan Genit. 07, Jl. Kapuk Poglar No.04, RT./RW:06/RW.1, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Jakarta 11710

Perusahaan menyadari adanya insiden terkait pekerjaan yang menimbulkan masalah yang dapat mencederai pekerja hingga dapat menimbulkan kondisi bahaya pada pekerja. Selain itu dapat terjadi hambatan dalam kegiatan produksi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan penerapan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Decision Control*) untuk mengidentifikasi bahaya di dalam area kerja mereka untuk meminimalisir angka kecelakaan kerja di area kerja.

Operasi *Warehouse* di PT ICW di pilih karena merupakan salah satu aktivitas dalam bangunan dengan potensi bahaya yang mungkin terjadi di gedung ini seperti bencana (banjir, gempa bumi dan kebakaran) dan kecelakaan kerja. Salah satu visi yang dimiliki oleh PT ICW yaitu *zero accident* atau tidak ada kasus kecelakaan. Salah satu upaya preventif yang dilakukan PT ICW adalah menerapkan program K3 dengan mencapai *zero accident* tersebut. Berikut merupakan tabel kecelakaan kerja yang terjadi oleh para pekerja departemen Operasi *Warehouse*.

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja Operasi *Warehouse*

Tanggal/ Jam WIB	Deskripsi Kecelakaan	Dampak Ke Pekerja	Dampak Ke Perusahaan	Matrik Risiko
9 Feb 2021/10.33	Kaki tersandung kaki meja pada saat melakukan <i>Picking</i>	Luka memar pada kaki	-	Ringan
17 Jun 2021/13.21	Pergelangan tangan kanan tergores besi saat <i>unpacking</i>	Luka berdarah pada pergelangan tangan kanan	Proses terhambat selama 30 menit	Ringan
3 Sep 2021/10.16	Tertimpa barang yang terjatuh dari palet	Luka berdarah pada tangan	Proses terhambat selama 15 menit	Ringan
16 Mar 2022/15.28	Gangguan tulang (kesalahan <i>manual handling</i>)	Cedera tangan (dislokasi pada tulang tangan)	Kekurangan tenaga kerja sebanyak 1 orang	Sedang

Tanggal/ Jam WIB	Deskripsi Kecelakaan	Dampak Ke Pekerja	Dampak Ke Perusahaan	Matrik Risiko
20 Mei 2022/10.48	Kecelakaan pada saat pengangkutan barang (tidak memakai APD)	Luka ringan tertimpa beban pada kaki	Proses terhambat selama 45 menit	Ringan
25 Agu 2022/16.12	Terpeleset lantai saat melakukan <i>Picking</i>	Luka keseleo pada kaki	-	Ringan
9 Nov 2022/09.58	Jari telunjuk pada tangan kanan terjepit saat memindahkan barang ke <i>hand pallet</i>	Tulang jari telunjuk pada tangan kanan retak	Kekurangan tenaga kerja sebanyak 1 orang	Sedang
10 Jan 2023/11.29	<i>Forklift</i> menabrak pembatas gudang	-	Fasilitas perusahaan rusak	Tinggi
23 Apr 2023/15.46	Jari tangan kiri tergores saat <i>unpacking</i>	Luka berdarah pada jari tangan kiri	Proses terhambat selama 10 menit	Ringan
31 Agu 2023/09.17	Tersandung material	Luka memar	-	Ringan
14 Des 2023/14.07	Kesalahan postur saat mengangkat material	<i>Low back pain</i> pada punggung	Kekurangan tenaga kerja sebanyak 1 orang	Sedang

Sumber : PT.ICW (2023)

Dari tabel 1.1 diatas, menunjukkan area operasi *warehouse* merupakan lokasi kerja di PT ICW masih belum memenuhi tujuan *zero accident* karena masih ada beberapa kecelakaan kerja yang terjadi pada saat melakukan operasi *warehouse*. Beberapa kecelakaan kerja tersebut mempunyai matriks risiko yang berbeda sesuai tingkat keparahan dan juga kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja tersebut dengan memperhatikan tingkat potensi bahaya serta dampak kepada para pekerja jika sampai pada suatu saat kecelakaan kerja itu terjadi baik itu karena kelalaian pekerja tersebut atau memang kondisi kerja yang belum aman . Berikut merupakan tabel data *unsafe action* dan *unsafe condition* yang berada pada area operasi *warehouse*.

Tabel 1. 2 Data *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition*

Kecelakaan	Unsafe		Kategori
	Action	Condition	
Tersandung	Meletakkan peralatan di sembarang tempat	-	Ringan
Kesalahan postur kerja	Melakukan gerakan berulang	-	Sedang
Tergores cutter	Bekerja sembrono	-	Ringan
Tertimpa barang	Tidak memakai APD	APD rusak	Sedang
Terpeleset	Tergesa-gesa menyelesaikan kerjaan	Tidak ada tanda peringatan/bahaya	Ringan
Kaki terlindas handpallet	Melepas sepatu /APD	-	Sedang
Terkena material di sekitar gudang	-	Tidak ada tanda peringatan/bahaya	Sedang

Sumber : PT ICW (2023)

Dari hasil data kecelakaan kerja tersebut kemudian dimasukan grafik sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Grafik data kecelakaan kerja operasi *warehouse*

Sumber : PT ICW, (2023)

Keterangan :

- Ringan : risiko yang memiliki dampak minimal terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja.
- Sedang : Risiko sedang adalah risiko yang dapat menyebabkan cedera atau penyakit yang memerlukan perhatian medis tetapi tidak mengancam nyawa atau menyebabkan cacat permanen.
- Tinggi : Risiko tinggi adalah risiko yang memiliki potensi besar untuk menyebabkan cedera serius, penyakit, cacat permanen, atau kematian.

Setelah dilakukan peninjauan hasil observasi awal, terlihat bahwa masih ada kecelakaan kerja yang terjadi pada area operasi *warehouse*. Pada kenyataannya, K3 berperan penting dalam mengurangi kecelakaan di tempat kerja, serta mengingatkan pekerja atau tamu perusahaan perusahaan tentang potensi bahaya dan cara menghindarinya di tempat kerja.

Setiap jenis dan tempat pekerjaan memiliki risiko bahaya yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh proses kerja, material kerja, maupun alat-alat yang digunakan dalam melakukan pekerjaan. Kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja tersebut perlu mendapatkan perhatian secara khusus dari pimpinan perusahaan karena kecelakaan yang terjadi akan mengakibatkan kerugian baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan tempat bekerja. Kerugian yang dapat diterima oleh perusahaan yaitu menurunnya kinerja SMK3 di perusahaan tersebut (Nugraha & Anis, 2020).

Dampak kecelakaan kerja pada perusahaan adalah salah satu kerugiannya adalah pekerja harus di istirahatkan akibat kecelakaan kerja di tempat kerja yang memakan waktu cukup lama. Jika tidak segera diantisipasi akan mengakibatkan proses operasi *warehouse* menjadi terhambat dan dapat merugikan perusahaan, selain itu dapat membahayakan jiwa pekerja yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan analisis pada latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dengan metode HIRADC dan memberikan usulan berupa pengendalian risiko dengan melakukan perancangan. Usulan tersebut berupa pengendalian bahaya pada area yang berisiko terhadap terjadinya kecelakaan dilihat dari data kejadian kecelakaan kerja yang

pernah terjadi. Sehingga harapannya risiko kecelakaan kerja di operasi *warehouse* dapat terkendali dan pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja, maka penulis mengambil penelitian “Mengurangi Tingkat Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode HIRADC Pada Area Operasi *Warehouse* di PT. ICW.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi pada latar belakang yaitu:

1. Masih terdapat beberapa kecelakaan kerja pada area Operasi *warehouse*.
2. Belum adanya tindakan pengendalian untuk kecelakaan kerja pada area operasi *warehouse*..

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang, maka perumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis-jenis potensi bahaya berdasarkan kondisi kerja saat ini di operasi *warehouse* ?
2. Bagaimana usulan pengendalian bahaya K3 di Operasi *warehouse* agar dapat mengurangi kecelakaan kerja ?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dari topik yang telah ditentukan, maka diberikan beberapa batasan seperti berikut:

1. Kondisi karyawan dalam keadaan sehat dan normal.
2. Penelitian ini hanya fokus pada Pengendalian resiko.
3. Metode yang digunakan adalah HIRADC.
4. Penelitian hanya dilakukan pada bagian operasi *Picking, Packing, Sorting* dan konsolidasi, penyimpanan *warehouse*.
5. Tidak membahas analisis biaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja pada area operasi *warehouse*.

2. Memberikan usulan pengendalian sumber bahaya untuk menurunkan atau menghilangkan tingkat risiko yang ada pada area operasi *warehouse*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dalam kesesuaian K3 yang baik untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja di tempat kerja.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan dalam pengendalian bahaya yang baik sehingga dapat mengurangi frekuensi kecelakaan kerja khususnya di bagian di Operasi *warehouse*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan K3 di dunia kerja.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT ICW pada bagian Operasi *warehouse*. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Desember 2023.

1.8 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang baik suatu penelitian harus direncanakan dengan sebaik mungkin, karena metode yang menggambarkan jalannya proses penelitian tersebut harus terancang secermat mungkin.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama, dengan mengkombinasikan kedua pendekatan ini dapat diperoleh pemahaman yang lebih komperhensif tentang risiko-risiko yang ada serta dapat mengembangkan strategi pengendalian risiko yang lebih efektif yaitu evaluasi pengendalian bahaya yang telah ada dan kriteria apa saja yang bisa diterapkan pada lapangan. Setelah dilakukannya evaluasi, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk dapat merancang produk secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan (Hamidi et al, 2022).Selanjutnya melakukan analisis proses identifikasi resiko bahaya, potensi resiko bahaya serta

dampak dari risiko bahaya yang mungkin terjadi di Operasi *Warehouse* dengan metode HIRADC.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir serta penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan pengolahan data setelah data penelitian terkumpul.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat analisis data setelah seluruh data penelitian diolah dan pembahasan terkait pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya dan saran yang diberikan berdasarkan kekurangan penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Beisi sumber-sumber teori yang berkaitan dengan penelitian, sumber sumber tersebut bisa didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian , buku bacaan dan panduan buku perusahaan.